

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dwi Maya Sari¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Mitra Indonesia

Email: dwimayasari@gmail.com¹

Abstrac

After auditors conduct the audit assignment, the auditor should express an opinion on the fairness of the financial statements of a company that has been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, to express an opinion on the audit report (audit report), however, if the assignment audit auditor found that there problems on the financial condition of the company that will have an impact on survival uncertainty (going concern, the company, the auditor is required to submit a statement of going concern audit opinion. opinion is a going concern modification to the audit opinion the auditor's consideration of problems the inability or uncertainty over the viability of the company. So with the statement of going concern audit opinion is expected to be a material consideration for the parties concerned on the financial statements, whether the company's internal and external, in making the right economic decisions. Based on these problems, the aim of this study was to examine and obtain empirical evidence about factors such as financial condition, the growth of the company, the previous year's audit opinion. To the possible influence of a going concern audit opinion. The process of selecting a sample using the method aims sample (purposive judgment sampling), so that the determination of the sample is determined. From the analysis of hypothesis testing using logistic regression models, so he found empirical evidence that financial conditions, growth of the company, the previous year's audit opinion positive effect on the going-concern audit opinion.

Keywords: Going Concern Audit Opinion, financial condition, pertumbuhan company, Audit Opinion previous year, Logistic Regression.

Abstrak

Setelah auditor melakukan penugasan audit, auditor harus menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan yang telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dengan menyampaikan pendapatnya pada laporan audit (*audit report*), namun demikian, apabila dalam penugasan audit auditor menemukan adanya masalah atas kondisi keuangan perusahaan yang akan berdampak pada ketidakpastian kelangsungan hidup (*going concern*, perusahaan tersebut, maka auditor disyaratkan untuk menyampaikan pernyataan opini audit *going concern*. Opini *going concern* merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat masalah ketidakmampuan atau ketidakpastian atas kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sehingga dengan adanya pernyataan opini audit *going concern* diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut, baik itu pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji serta mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berupa kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya. Terhadap kemungkinan pengaruh penerimaan opini audit *going concern*. Proses pemilihan sampel menggunakan metode sampel bertujuan (*purposive judgement sampling*), sehingga penentuan sampel ditentukan sesuai yang dikehendaki penelitian yang memenuhi kriteria berdasarkan

perkembangan tertentu. Dari hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi logistic, maka didapatkan bukti empiris bahwa kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: Opini Audit *Going Concern*, kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, Opini Audit tahun sebelumnya, Regresi Logistik.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan memiliki kelangsungan hidup untuk jangka panjang. Kondisi dan peristiwa yang dialami oleh suatu perusahaan dapat memberikan indikasi kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut, contoh kerugian operasi yang signifikan secara terus-menerus dapat menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan diragukan (Indhra & Desmon, 2022; Loliyani, 2021; Oktaria et al., 2024; Oktaria, Astuti, et al., 2023). Oleh karena itu, Auditor atau akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan dan bertanggungjawab untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya sebagai dasar dalam membuat keputusan. Ilmu manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Oktaria, 2024).

Banyak penelitian terdahulu yang membahas terkait kinerja perusahaan (Ahiruddin, 2022; Desmon & Meirinaldi, 2022; Nadhira, 2023; Nurahman et al., 2023; Silvia & Yulistina, 2022; Yulistina et al., 2020), kinerja pegawai (Agustina et al., 2022; Budiati et al., 2022; Hasbullah et al., 2022; Oktaria, Yuniarthe, et al., 2023; Yulistina et al., 2023), ataupun yang berkaitan dengan loyalitas pelanggan (Loliyana, 2020), dan kinerja pada pemerintahan (Desmon et al., 2023; Yulistina et al., 2023).

Selain itu, pemakai laporan keuangan juga menaruh kepercayaan yang besar terhadap hasil pekerjaan auditor yang berupa laporan auditor. Dengan demikian, laporan auditor diperlukan untuk meningkatkan keyakinan pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan bersifat netral, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan akan meningkat (Rachmadi et al., 2020; Yulistina & Silvia, 2021).

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP,2001). Purba (2009) menyatakan bahwa masalah *going concern* pertama kali muncul di Amerika Serikat sejak tahun 1962. Pada saat itu, *United States-Security Exchange Commission* mengharuskan modifikasi opini audit atas laporan keuangan yang menghadapi masalah penggunaan asumsi *going concern*. Salah satu pertimbangan investor ketika ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan adalah melalui opini audit atas laporan keuangan perusahaan (Anwar et al., 2022; Ariestantia et al., 2023; Febriani, 2023; Hairudin & Desmon, 2020). Laporan audit merupakan produk akhir auditor dalam melakukan penilaian kewajaran laporan keuangan dalam satuan usaha.

Pendapat auditor (opini audit) merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya (Loliyani, 2020; Salma et al., 2023; Sari, 2021; Silvia & Anggraini, 2020). Terdapat lima opini yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil pengauditannya atas laporan keuangan klien yaitu

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*).
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified opinion with explanatory*),
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*),
4. Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*) dan

5. Tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of opinion*,) (SPAP, Seksi 508).

Dibawah ini tabel data opini audit yang diberikan kepada auditor dari tahun 2007-2011 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk:

Tabel 1 Data Opini audit tahun sebelumnya PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk

No.	Tahun	Jenis Opini Audit
1.	2007	Pendapat wajar tanpa pengecualian
2.	2008	Pendapat wajar tanpa pengecualian
3.	2009	Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas
4.	2010	Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas
5.	2011	Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas

Sumber: Data sekunder yang diolah 2007-2011

Opini ini diberikan oleh auditor berdasarkan kondisi-kondisi tertentu yang harus dapat dipahami oleh auditor, selama dalam proses pengauditan hingga pemberian opininya, auditor dalam melaksanakan setiap tahapan auditnya dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman dan pertimbangan. Auditor bertanggungjawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan suatu usaha (*entitas*) dalam mempertahankan suatu hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu yang pantas tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP, 2001: 341,1). Pelaporan audit modifikasi *going concern* merupakan indikasi bahwa dalam penelitian dan pengujian yang dilakukan oleh auditor ditemukan resiko audite tidak dapat bertahan dalam bisnis, oleh sebab itu pengeluaran opini audit *going concern* merupakan hal yang tidak dapat diharapkan oleh perusahaan karena akan berdampak pada ketidakpercayaan investor dalam menginvestasikan modal (D. Desmon et al., 2022; Hairudin et al., 2020, 2022; Hasbullah & Mutiara, 2021; Salma et al., 2023).

Pada dasarnya setiap investor pasti mengharapkan keuntungan ketika ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Masalah yang timbul ketika banyak terjadi kesalahan opini yang dibuat oleh auditor menyangkut opini *going concern* (sekar, 2003). Beberapa penyebab antara lain, auditor enggan mengungkapkan status *going concern* yang muncul. Auditor khawatir bahwa opini *going concern* yang dikeluarkan dapat mempercepat kegagalan perusahaan yang bermasalah (Hairudin et al., 2020). Meskipun demikian, opini *going concern* harus diungkapkan dengan harapan dapat segera mempercepat upaya penyelamatan perusahaan yang bermasalah.

Secara umum ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern* adalah sebagai berikut: *trend negative* misalnya kerugian operasi yang berulang kali terjadi, arus kas negative dari kegiatan usaha, rasio keuangan penting yang jelek, kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya atau perjanjian serupa (Hairudin et al., 2021; Silvia & Yulistina, 2020). Masalah *intern* misalnya pemogokan kerja, ketergantungan besar atas suksesnya suatu proyek, komitmen jangka panjang yang bersifat ekonomis, kebutuhan untuk secara signifikan memperbaiki operasi. Masalah *ekstern* misalnya pengaduan gugatan pengadilan. Keluarnya undang-undang yang mengancam keberadaan perusahaan atau masalah-masalah lainnya yang kemungkinan membahayakan kemampuan *entitas* untuk beroperasi (SPAP, 2001: 341, 3)

Untuk menganalisis opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor dapat dilakukan dengan cara melihat keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya (Rahmadhany, 2004). Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya, semakin memburuk atau terganggu kondisi perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya perusahaan yang tidak pernah mengalami kesulitan keuangan, auditor tidak menerima opini audit *going concern*.

Perusahaan diprosikan dengan rasio pertumbuhan penjualan, *sales growth* rasio atau rasio pertumbuhan penjualan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya (Bakti et al., 2022; Oktaria & Hermansyah, 2023; Wahyudi et al., 2023), baik dalam industry maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Solikah, 2007). Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penjualan yang naik turun dari tahun ketahun merupakan suatu gambaran pertumbuhan perusahaan, bangkrut atau tidaknya. Untuk mengetahui kondisi keuangan harus membutuhkan suatu opini audit going concern agar perusahaan mengantisipasi terjadinya kebangkrutan yang terjadi dimasa yang akan datang.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size* nilai pasar saham dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aktiva perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diterima audit pada tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum tahun penelitian (Solikah, 2007).

Siahaan (2009) menganalisis tentang pengaruh faktor-faktor penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan faktor-faktor yaitu kondisi keuangan perusahaan. Dimana PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah listing atau terdaftar (*go-public*) di Bursa Efek Indonesia, ternyata mengalami permasalahan keuangan jika tidak melakukan perbaikan yang berarti dalam manajemen maupun struktur keuangan di masa yang akan datang.

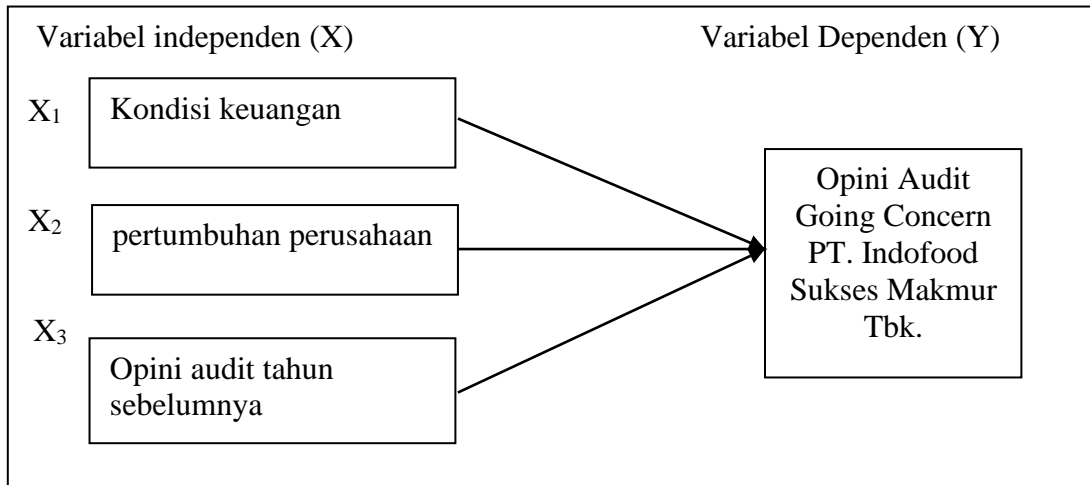
kondisi keuangan yang diukur dengan menggunakan *Zscore Althman* dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log natural* dari total aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* alat analisis yang digunakan adalah regresi *logistic*. Hasil berbeda dengan Solikah (2007) menganalisis tentang pengaruh kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dilihat bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut dan membahas mengenai opini audit *going concern*, sehingga penulis memilih judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini populasi perusahaan yang digunakan adalah perusahaan makanan PT. Indofood Sukses Makmur yang terdaftar di BEI dari tahun 2007-2011, di listing terdaftar resmi 07 Oktober 2010, perusahaan makanan dipilih sebagai populasi karena total perdagangan dari sektor ini merupakan yang terbesar dari sektor lainnya, semakin besar total perdagangan yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut sehingga semakin kecil perusahaan tersebut untuk menerima opini audit *going concern*. Sedangkan tahun penelitian dipilih dari tahun 2007 karena perekonomian Indonesia nampaknya masih belum mampu mempercepat proses pemulihan ekonomi Indonesia setelah krisis, hal ini disebabkan karena berbagai kendala menghadang laju perekonomian nasional diantaranya fundamental ekonomi yang masih lemah, sehingga menyebabkan daya beli masyarakat melemah, tidak ada investor asing yang mau menanamkan investasinya di Indonesia, kondisi ini menyebabkan banyak perusahaan yang tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Kerangka kerja yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka pikir penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap dalam masalah penelitian oleh karena ini rumusan masalah penelitian biasanya dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang dapat belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum menjadi jawaban empiris (Sugiyono, 2007:9)

Dalam penelitian ini hipotesis (Ho) yang penulis ajukan sebagai berikut:

- H₁: kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H₂: pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H₃: Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive judgement sampling* yaitu sampel yang akan dijadikan penelitian adalah yang memenuhi kriteria sesuai dengan yang dikehendaki penelitian dan kemudian dipilih berdasarkan perkembangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel tertentu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan PT. Indofood Sukses Makmur terdaftar di BEI 1 Januari 2007-2011.
2. Mengalami laba bersih yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan (2007–2011). Laba bersih yang negatif digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dan memiliki kecenderungan untuk menerima opini audit *going concern*.
3. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen per 31 Desember dari tahun 2007-2011

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 sampai dengan 2011. Pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive judgement sampling*.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder (*secondary data*) adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara, yaitu

laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang dipublikasikan seperti neraca dan laporan laba rugi beserta data audit perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011 yang telah dipublikasikan.

Seluruh sumber data tersebut diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, BAPEPAM, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Cabang Lampung) dan *Indonesia capital market directory (ICMD)* 2007-2011.

Ada dua cara yang akan ditempuh untuk mengumpulkan data:

a. Penelitian Lapangan

Adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian lapangan peneliti mengumpulkan data-data sekunder yang berupa laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah suatu cara mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan objek pembahasan yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah buku-buku jurnal akuntansi, majalah, karya tulis lainnya dan literatur-literatur. Informasi melalui website yang dapat diakses melalui internet.

Dalam melakukan analisis data dan uji hipotesis, pengolahan data dilakukan baik secara manual maupun menerapkan program komputerisasi yaitu dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 1.6. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistic karena variabel terikatnya merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel *dummy* (Sumodiningrat, 2001:359). Persamaan model regresi logistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln GC} = \alpha + \beta_1 Z' + \beta_2 \text{FG} + \beta_3 \text{L} + \varepsilon$$

Keterangan:

GC = probabilitas mendapatkan opini audit *going concern*

α = konstan

Z' = model prediksi kebangkrutan Altman

FG = pertumbuhan perusahaan

L = *leverage*

E = *error term*

HASIL PEMBAHASAN

Sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM) (BEI: INDF) merupakan salah satu Total Food Solution yang terkemuka dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan penolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para eceran. Perusahaan ini terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksplor ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Pada tahun 1994, terjadi penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group, sehingga mengubah namanya menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mie instan. Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di

Indofood dan pabriknya tersebar di 15 kota, diantaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta, Bandung dan Jambi, sedangkan cabang tanpa pabrik yaitu Solo, Bali dan Kendari. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup didistribusikan ke wilayah sekitar kota dimana pabrik berada, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar serta membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.

Standarisasi yang berlaku di semua pabrik tersebut telah disertifikasi oleh SGS melalui sertifikasi *International Standard Operation* (ISO) termasuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selain itu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. juga memiliki Sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan Sertifikat halal yang berlaku untuk semua produk internasional. Pada 21 Maret 1998 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memperoleh sertifikat manajemen mutu ISO versi 9001 yang diserahkan di Jakarta pada 3 Maret 1999. Kemudian pada 5 Februari 2004 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. diperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 (ISO 9001 versi 2000) dari badan akreditasi SGS *International of Indonesia*. Hal ini ditunjukkan melalui slogan yang terdapat pada logo Indofood “*The Symbol of Quality Foods*” atau “Lambang Makanan Bermutu” yang mengandung konsekuensi hanya produk bermutu yang dihasilkan. Produk bermutu tidak hanya dibuat dari bahan baku pilihan, tetapi diproses secara higienis dan memenuhi unsur kandungan gizi dan halal.

Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur .Tbk

Visi dan misi yang ditunjukkan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah realistis, spesifik, dan meyakinkan yang merupakan penggambaran citra, nilai, arah dan tujuan untuk masa depan perusahaan.

Visi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah “Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan”.

Misi yang ingin dicapai oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah “Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan”.

**Tabel 11 Pengujian Hipotesis
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.386	1.118	1.537	1	.215	.250

**Tabel 12
Variables not in the Equation^a**

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables X1	5.000	4	.025
X2	5.000	4	.287
X3(1)	5.000	1	.025

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

Tabel 11. Menunjukkan hasil pengujian dengan *regresi logistik* pada tingkat signifikansi 5 persen. Dari pengujian persamaan *regresi logistik* diatas maka diperoleh model *regresi logistik* sebagai berikut:

$$GC = -1.386 + 5.000 Z' + 5.000 FG - 5.000 Po + e = -1.386$$

Setiap koefisien yang negatif atau positif pada variabel-variabel independennya pada tahun pengamatan 2007 hingga 2011 memiliki pengaruh terhadap tingkat penerimaan opini audit *going concern*. Diketahui koefisien konstanta sebesar -1368 mempunyai arti bahwa dengan tidak melakukan perhitungan nilai pada variabel - variabel independen pada penelitian ini, maka penerimaan terhadap *going concern* sebesar -1368. Sedangkan setiap perubahan satu unit revised, springate, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, maka akan mempengaruhi kenaikan *going concern* sebesar masing-masing 5000; 5000; 5000;. Begitupula sebaliknya.

H₁: Kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*.

Variabel kondisi keuangan perusahaan yang diproksikan dengan dua model prediksi kebangkrutan menunjukkan nilai koefisien masing-masing sebesar revised (0,5000;0,025). Berdasarkan hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari kedua model prediksi kebangkrutan yang dijadikan sebagai proksi kondisi keuangan perusahaan model kebangkrutan prediksi Revised Altman yang dinotasikan dengan revised dan model kebangkrutan prediksi Springate menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang artinya kondisi keuangan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.

H₂: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Variabel rasio pertumbuhan perusahaan yang diproksi dengan *pertumbuhan laba* menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 5.000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,287 lebih besar dari 0,05, Artinya bahwa H₃ ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa rasio pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Penerimaan hipotesis ini sesuai dengan data yang terdapat pada tabel 12, Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa rasio pertumbuhan laba yang negatif tidak bisa menjamin *auditee* untuk tidak menerima opini audit *going concern*. Temuan empiris pada penelitian ini konsisten dengan penelitian santosa dan wedari (2007) yang menemukan bukti empiris bahwa rasio pertumbuhan laba tidak mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

H₃: Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Variabel opini audit tahun sebelumnya menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 5.000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa H₃ diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Carcello dan Neal (2000) dan Rahmadhany (2004) yang menemukan bukti bahwa opini audit *going concern* yang diterima pada tahun sebelumnya mempengaruhi keputusan auditor untuk menerbitkan kembali opini audit *going concern* tersebut. Hasil temuan ini memberikan bukti empiris bahwa auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern* akan mempertimbangkan opini audit *going concern* yang telah diterima oleh *auditee* pada tahun sebelumnya.

Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 12. Kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari hasil uji *regresi logistic* yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,025 yang berada dibawah 0,05 (5%) dan arah koefisiensinya 5.000. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini hipotesis ke 1 diterima, yaitu kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi keuangan perusahaan maka semakin kecil kemungkinan bagi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Seorang auditor akan sangat memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dalam menerbitkan opini audit *going concern*. Perusahaan yang tidak mempunyai permasalahan yang serius kemungkinan besar tidak akan menerima

opini audit *going concern*. Berbeda dengan perusahaan yang mengalami permasalahan keuangan secara terus-menerus yang mengakibatkan nilai rasio *Z Score* rendah sehingga akan berpeluang besar untuk menerima opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya Ramadhany (2004), Fanny dan Saputra (2005), Setyarno, dkk., (2006), Santosa (2007) yang memproksikan kondisi keuangan dengan 4 model prediksi kebangkrutan. Hasil ini juga selaras dengan penelitian Solikah (2007) yang menggunakan *model Z Score Revised Altman*.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Hasil pengujian atas variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Log total aset*, pada tabel 12. Menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 5.000 dengan tingkat signifikansi 0,278 (lebih besar dari 0.05). Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke 2 berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Pengaruh Opini Audit Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*

Berdasar hasil penelitian pada tabel 12. Opini audit tahun sebelumnya (PO) cenderung meningkatkan penerimaan opini audit *going concern*. Pada tabel terlihat nilai signifikansinya sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 (5%) dan arah koefisiennya positif sebesar 5.000. Dengan kata lain dalam penelitian ini hipotesis ke 3 yaitu opini audit sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa opini audit sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Auditor dalam memberikan opini audit *going concern* akan mempertimbangkan opini audit *going concern* yang diterima perusahaan sebelumnya, mengingat untuk memperbaiki kinerja perusahaan dibutuhkan waktu yang relatif lama.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany (2004) mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress* di BEI” yang menyatakan bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini senada dengan penelitian Setyarno et al (2007), Santosa (2007), Januarti dan Fitrianasari (2008) yang menemukan bukti bahwa opini audit tahun sebelumnya signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada periode berjalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Keuangan Perusahaan, Berdasarkan model Revised altman dan Springate variabel kondisi keuangan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Kondisi keuangan perusahaan merupakan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya. Pada perusahaan yang sakit banyak ditemukan masalah *going concern*. Semakin terganggu kondisi suatu perusahaan atau semakin memburuknya kondisi perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan menerima *going concern*. Dalam penelitian ini PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi keuangan tahun 2007 mengalami permasalahan keuangan, manajemen dan struktur keuangan dan begitu juga pada tahun 2008, pada tahun 2009 sampai 2011 mengalami peningkatan dalam penjualan yang menghasilkan kondisi keuangan yang baik tidak bermasalah.
2. Pertumbuhan perusahaan berdasarkan rumus dan hasil SPSS bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Perusahaan dengan *negative growth* mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar ke arah kebangkrutan. Dalam perhitungan rumus pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan dalam tahun ke tahun

2007 sampai 2011. Tetapi dalam penelitian ini hasilnya tidak mempengaruhi faktor-faktor penerimaan opini audit *going concern*.

- Opini Audit Tahun Sebelumnya opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2008 sampai 2011 tidak pernah mendapatkan penerimaan *going concern* yang artinya perusahaan mampu suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Tetapi tahun 2007 pernah mendapatkan penerimaan *going concern*, para auditor mengungkapkan hasil opininya yaitu pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan pendapat tidak memberikan pendapat dalam tahun 2007 sampai 2011. Pendapat yang dikeluarkan oleh auditor akuntan publik hanya pendapat wajar tanpa pengecualian dan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelas. Yang berarti perusahaan tidak mengalami kebangkrutan yang sulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Sanjaya, V. F., & Hasbullah, H. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Promosi Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Dusun Gunung Batu, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(01).
- Ahiruddin, A. (2022). ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO DAN FDR TERHADAP CAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PADA OTORITAS JASA KEUANGAN. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 51–60.
- Anwar, A., Septarina, W., & Hairudin, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Strategic: Journal of Management Sciences; Vol 2 No 2 (2022): Strategic: Journal of Management Sciences DO - 10.37403/Strategic.V2i2.64*
<https://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/strategic/article/view/64>
- Ariestantia, B., Yulistina, Y., & Hasbullah, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Kasus Sektor Pertambangan Pada Tahun 2018-2021). *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 62–73.
- Bakti, U., Hairudin, H., & Saputra, P. E. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penjualan Pada Ramayana Mall Lampung. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(3), 96–107.
- Budiati, E., Yulistina, Y., Khaeriyah, K., & Putri, D. U. P. (2022). Management of Anxiety on Nurses in Facing Covid-19 at DKT Hospital Bandar Lampung. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(1), 177–186.
- Desmon, A. R. W. A., & Meirinaldi, Y. C. (2022). The Effect of Return on Asset, Return on Equity and Debt to Equity Ratio on the Value of the Manufacturing Firm Listed on Stock Exchange 2015-2019. *MIC 2021: Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*, 196.
- Desmon, D., Murti, W., Yolanda, Y., & Surya, A. (2023). Factors Affecting Investment in the Provinces of Sumatra Island. *Proceedings of the 2nd Multidisciplinary International Conference, MIC 2022, 12 November 2022, Semarang, Central Java, Indonesia*.
- Desmon, D., Surya, A., & Desyantama, H. (2022). Pengaruh Carent Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Financial Distress Perusahaan Menggunakan Metode Altman Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(02).
- Febriani, C. (2023). Analisis Profitabilitas melalui Modal Kerja pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Kimia. *Jurnal Multidisiplin Borobudur*, 1(2), 45–51.

- Hairudin, H., Bakti, U., & Jayasinga, H. I. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada PT Sri Tugu Muda Lampung. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1). <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/bej/article/view/664>
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020). ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BETIK GAWI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDAR LAMPUNG. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 61–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.182>
- Hairudin, H., Loliyani, R., & Loliyana, R. (2022). EFEK MEDIASI PROFITABILITAS: PADA ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ERA PANDEMI COVID-19. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 825–850. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.113>
- Hairudin, H., Yunindra, A. E., & Rahman, F. F. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1), 23–37. <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/bej/article/view/322/0>
- Hasbullah, H., Meidasari, E., & Isabella, A. A. (2022). Kualitas Customer Relationship Management terhadap Loyalitas Pelanggan pada Dealer Yamaha Bahana Pagar Bandar Lampung. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 1(1).
- Hasbullah, H., & Mutiara, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1).
- Indhra, F. M., & Desmon, D. (2022). PENGARUH DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1).
- Loliyana, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwasraya Di Bandar Lampung. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 97–105.
- Loliyani, R. (2020). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN KARET DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (KECURANGAN)(STUDI KASUS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII KEDATON BANDAR LAMPUNG). *Jurnal Gema*, 10(1 Februari), 1517–1530.
- Loliyani, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli. Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(2).
- Nadhira, T. S. (2023). ANALISIS PENGARUH BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR PADA BEI INDONESIA. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 175–183.
- Nurahman, D., Reny, W. A. A., Desmon, D., & Anisa, N. (2023). The Urgency of Indonesian Collaboration with International Organizations in Terms of Cooperation and Exchange of Information on Economic Crime and Money Laundering. *International Conference on "Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry" (ICCLB 2023)*, 429–436.
- Oktaria, E. T. (2024). THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY AND FACILITIES ON SATISFACTION AND THEIR IMPACT ON LOYALTY AT NATAR MEDIKA HOSPITAL. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 12(1), 371–386.

- Oktaria, E. T., Affandy, F., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020-2022. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 5(1).
- Oktaria, E. T., Astuti, D., & Sari, P. N. (2023). ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS PADA PT HARAPAN PANCA SUKMA). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 6(2), 136–141.
- Oktaria, E. T., & Hermansyah, H. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Digital terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 313–325.
- Oktaria, E. T., Yuniarthe, Y., Hairudin, H., Wengrum, T. D., Khoiriah, N., & Adelita, I. (2023). SARANA PUBLIKASI DAN MEDIA PROMOSI PRODUK KREATIFITAS SISWA MENGGUNAKAN E-COMMERCE PADA SMK GADING REJO KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(1), 78–83.
- Rachmadi, A., Hairudin, H., & Hasbullah, H. (2020). PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 7–18. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmb/article/view/1564>
- Salma, N., Yulistina, Y., Primarini, P., Yunindra, A. E., & Sidauruk, A. P. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP RISIKO INVESTASI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 95–107.
- Sari, P. N. (2021). Efektivitas Pembiayaan Dari Koperasi Dalam Peningkatan Kapas itas Usaha UMKM Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(1), 33.
- Silvia, D., & Anggraini, T. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(2).
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA)(Studi Kasus Pada PT. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2018). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 89–99.
- Wahyudi, A. N., Isabella, A. A., & Hairudin, H. (2023). Pengaruh Kualitas Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Pada CV. Citra Abadi (CA) Bandar Lampung. *Journal of Society Bridge*, 1(3), 40–51.
- Yulistina, Y., & Silvia, D. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(1).
- Yulistina, Y., Silvia, D., Anwar, A., & Deffi, S. W. P. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di SMP 17 Kota Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5633–5636.
- Yulistina, Y., Silvia, D., & Miftahul, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 1–11.
- Altman, Edward I., (2000), “*Predicting Financial, Distress of Companies: Revisiting the Z-Score and Zeta ® Models*”, New York University, Stern School of Business.
- Arens, Alvin A, Randal J Elder dan Mark S Beasley. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Indeks.

- BAPEPAM-LK. 2008. *Keputusan Nomor: KEP-310/BL/2008: Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal*.
- Gray, Manson. 2000. Skripsi Opini Going Concern pada perusahaan Go Publik. Hal 35-36.
Http://.www.google.com.15.00, 01.04.3013, Rabu. *Pengertian Kerangka Konsep Notoadmodjo 2002..*
Http://.www.idx.co.id.20.00, 28.03.3013, Rabu. *daftar perusahaan manufaktur public* di BEI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Koh Hian Chye dan tan Sen Suan. "A Neural Network Approach to The Predicction of Going Concern Status".
- Mulyadi. (2002). "Auditing". Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Protonela, Thio. 2004. *Perkembangan Going concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit*. Jurnal Balance. 47-55.
- Purba.P. Marisi. *Asumsi Going concern*. Edisi 1. Graha Ilmu. Jogjakarta.
- Ramadhany, Alexander. 2004. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal MAKSI*. Agustus, Vol.4, pp:146-160.
- Santosa, Arga F. dan Linda K. Wedari. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern." *JAAI*, Vol.11 No.3. pp: 141-158.
- Setiawan. 2006. *Ekonomi Audit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siahaan, Solikah. 2009. *Tanda-tanda Perusahaan going concern*. Idx: Jakarta
- Sugiono. 2007. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. BPFE. Yogyakarta
- Trihendradi.C. 2007. *Statistik Inferen Menggunakan SPSS*. Edisi II. Yogyakarta: Penerbit Andi